

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

- 1) Pengaruh positif efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri Jakarta Negeri 10 Jakarta Timur.
- 2) Pengaruh positif kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri Jakarta Negeri 10 Jakarta Timur.
- 3) Pengaruh positif efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri Jakarta Negeri 10 Jakarta Timur.

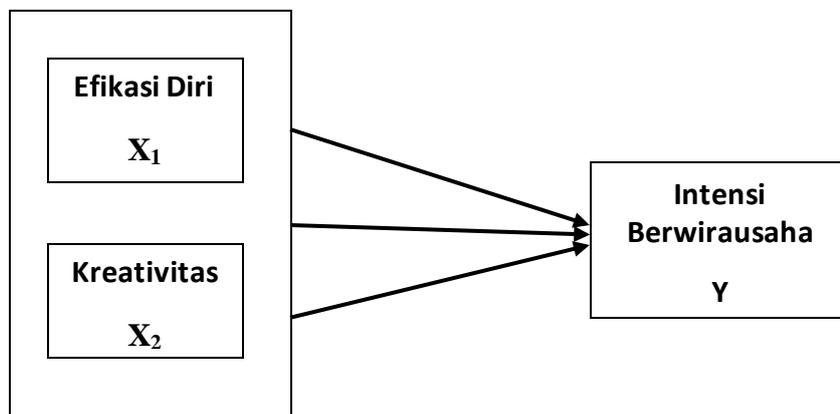
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Negeri 10 Jakarta Timur. Hal tersebut dipilih karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai rendahnya intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan terhitung dari Mei 2016 sampai dengan Juni 2016. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian dikarenakan waktu tersebut dinilai efektif untuk dapat melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana variabelnya telah terjadi. Pada penelitian ini keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti ingin melacak apa yang menjadi faktor penyebabnya.¹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) sebagai eksogen atau variabel bebas yang mempengaruhi terhadap intensi berwirausaha (Y) sebagai endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



GAMBAR III. 1
Koefisien Pengaruh X_1 , X_2 dan Y

¹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 165

Keterangan:

Variabel bebas (X_1)	: Efikasi Diri
Variabel Bebas (X_2)	: Kreativitas
Variabel Terikat (Y)	: Intensi Berwirausaha
—————→	: Arah Berpengaruh

Koefisien pengaruh jalur ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana peneliti menggunakan efikasi diri dan kreativitas sebagai variable bebas atau yang mempengaruhi dengan X_1 dan X_2 sedangkan intensi berwirausaha merupakan variable terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur yaitu:

TABEL III. 1
JUMLAH SISWA SMK NEGERI 10 JAKARTA TIMUR

JURUSAN	KELAS			Jumlah
	X	XI	XII	
Adminitrasi Perkantoran (AP)	68 Siswa	66 Siswa	66 Siswa	200 Siswa
Akuntansi (AK)	72 Siswa	72 Siswa	68 Siswa	212 Siswa
Pemasaran (PM)	69 Siswa	66 Siswa	65 Siswa	200 Siswa
Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	28 Siswa	31 Siswa	31 Siswa	100 Siswa
TOTAL	237 Siswa	235 Siswa	230 Siswa	702 Siswa

Sumber: *smkn10jakarta.sch.id*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) h. 72

Jumlah populasi siswa Negeri 10 Jakarta Timur adalah sebanyak 702 siswa. Dengan total populasi sebanyak 702 siswa, peneliti akan menggunakan sampel terjangkau yang berasal dari populasi terjangkau yaitu kelas XI dengan total 235 siswa, sebagai cara mengetahui seberapa besar intensi berwirausaha para siswa SMK menggunakan taraf kesalahan 5%. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan dimiliki.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang ada dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi.⁴

Menurut Isaac dan Michael, penentuan sampel terjangkau dari populasi terjangkau dengan taraf kesalahan 5%, dari jumlah populasi sebanyak 235 siswa, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 142 siswa, sebagai jumlah keseluruhan populasi yang terjangkau⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 57

⁵ Sugiyono. *Buku Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 128

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana didalam skala likert variable yang diukur dibiarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁶ Jawaban dari setiap item akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. (STS) Sangat Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.
2. (TS) Tidak Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirinya.
3. (R) Ragu, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya.
4. (S) Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan dirinya.
5. (SS) Sangat Setuju, jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya.

Penyusunan instrument di dalam penelitian ini mengacu kepada indikator yang terdapat ada pada kisi-kisi instrument. Jumlah variabel yang diteliti di dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari efikasi diri (variabel X1), kreativitas (variabel X2) dan intensi berwirausaha (variabel Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012) h. 135

a. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

1) Definisi Konseptual

Intensi adalah keinginan mencapai suatu informasi baru mengenai peluang atau kesempatan yang tersedia dengan tujuan dapat membentuk suatu usaha baru yang belum pernah ada sebelumnya ataupun mengembangkan usaha yang ada. Tidak cukup hanya dengan intensi saja, akan demikian rasa senang selama berwirausaha juga diperlukan, tujuannya adalah tercapainya harapan-harapan yang sudah direncanakan, seperti mendapatkan keuntungan ataupun mendapatkan prestasi dalam berwirausaha.

2) Definisi Operasional.

Intensi adalah, keinginan mencapai suatu informasi baru mengenai peluang atau kesempatan yang tersedia dengan tujuan dapat membentuk suatu usaha baru yang belum pernah ada sebelumnya ataupun mengembangkan usaha yang ada. Tidak cukup hanya dengan intensi saja, akan demikian rasa senang selama berwirausaha juga diperlukan, tujuannya adalah tercapainya harapan-harapan yang sudah direncanakan, seperti mendapatkan keuntungan ataupun mendapatkan prestasi dalam berwirausaha. Intensi berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: *desires, preferences, plans,* dan *behavioural expectencies*.

Instrumen penelitian mengenai intensi berwirausaha menggunakan kuisio ner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi oleh seluruh siswa SMK dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan pada

setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3) Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrument yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

No.	Indikator	Sub Indikator	Nilai hitung r Soal				
			Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	<i>Desires</i>	- Percaya diri - Visioner	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	12	3, 6, 12	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11	-
2.	<i>Preferences</i>	- Prestasi - Kepuasan - Kebebasan pribadi	13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 28	17, 24	13, 14, 17, 24, 28	15, 16, 20, 21, 22, 23	-
3.	<i>Plans</i>	- Tujuan usaha - Jenis usaha - Waktu dan sumber daya	18, 19, 25, 27	-	-	18, 19, 25, 27	-
4.	<i>Behavioural expectencies</i>	- Perilaku usaha	26, 29, 30, 31, 33	32	32, 33	26, 29, 30, 31	-

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai

dengan tingkat jawabannya. Alternative jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel III. 2 berikut ini⁷:

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Siregar (2010)

4) Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Proses penyusunan instrument intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan pilihan lima jawaban. Penyusunan instrument mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada tabel III 2. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator dari intensi berwirausaha. setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 142 orang siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrument, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skonilai hitung r dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*⁸:

⁷ Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), h. 138

⁸ Ali Muhidin, Sambas dan Abdurrahman, Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 31

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi
N	: jumlah responden
$\sum X$: jumlah skor dari setiap butir
$\sum Y$: jumlah skor dari skor total
$\sum XY$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total
$\sum X^2$: jumlah hasil kuadran setiap butir
$\sum Y^2$: jumlah hasil kuadran dari skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah nilai hitung $r >$ nilai tabel r maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai hitung $r <$ nilai tabel r maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali realibilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁹:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: realibilitas instrument
k	: banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir
σ_t^2	: varian total
N	: jumlah responden

Berdasarkan kriterianya, jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

⁹ *Ibid.*, h, 38

b. Efikasi Diri (Variabel X1)

1) Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kemudian akan berkomitmen pada dirinya untuk melakukan semua kegiatan tanpa pantang menyerah karena dengan keyakinan yang tinggi seseorang akan percaya pada dirinya sendiri untuk menggapai suatu tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, dengan keyakinan yang tinggi pula, seseorang akan terus bertahan dalam menghadapi rintangan dan cobaan.

2) Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kemudian akan berkomitmen pada dirinya untuk melakukan semua kegiatan tanpa pantang menyerah karena dengan keyakinan yang tinggi seseorang akan percaya pada dirinya sendiri untuk menggapai suatu tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, dengan keyakinan yang tinggi pula, seseorang akan terus bertahan dalam menghadapi rintangan dan cobaan. Efikasi diri dapat diperoleh, melalui indikator-indikator baik ditingkatkan ataupun dikurangi melalui beberapa kombinasi dari tiga sumber antara lain:

1. *Magnitude* (Tingkat Kesulitan)
2. *Strength* (Kekuatan)
3. *Generality* (Generalisasi)

3) Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrument yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel intensi efikasi diri yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel X1)

No.	Indikator	Sub Indikator	Nilai Hitung r Soal				
			Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan)	Mampu menyelesaikan tugas	34, 35	36, 37	-	34, 35	36, 37
		Menyukai tantangan	40, 41, 42	38, 39	-	40, 41, 42	38, 39
2.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	Bertahan dalam usaha	43, 44	45, 46	46	43, 44	45
		Ulet dan Tekun	47, 50	48, 49	49, 50	47, 50	-
		Komitmen kuat pada usaha	51, 53	52	52	51, 53	-
3.	<i>Generality</i> (Generalisasi)	Yakin terhadap kemampuan	54, 56	55	-	54, 56	55
		Paham kemampuan dirinya	57, 58	59	57	58	59
		Fokus pada tugas	60, 61	62	-	60, 61	62

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternative jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut ini¹⁰:

¹⁰ Siregar, Syofian, *loc. cit.*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Siregar (2010)

4) Validasi Instrumen Efikasi Diri

Proses penyusunan instrument intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan pilihan lima jawaban. Penyusunan instrument mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada tabel III 3. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator dari efikasi diri. setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 142 orang siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrument, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skonilai hitung r dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*¹¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹¹ Ali Muhidin, Sambas dan Abdurrahman, Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 31

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi
N	: jumlah responden
$\sum X$: jumlah skor dari setiap butir
$\sum Y$: jumlah skor dari skor total
$\sum XY$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total
$\sum X^2$: jumlah hasil kuadran setiap butir
$\sum Y^2$: jumlah hasil kuadran dari skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah nilai hitung $r >$ nilai tabel r maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai hitung $r <$ nilai tabel r maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali realibilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*¹²:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: realibilitas instrument
k	: banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir
σ_t^2	: varian total
N	: jumlah responden

Berdasarkan kriterianya, jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

¹² *Ibid.*, h, 38

c. Kreativitas (Variabel X₂)

1) Definisi Konseptual

Kreativitas adalah suatu hal yang dapat muncul akibat sebuah pengetahuan ataupun pengalaman yang sebelumnya sudah dialami oleh seorang individu. Kreativitas yang dimiliki tentunya digunakan untuk dapat menciptakan suatu produk atau karya dalam berbagai bidang bahkan dibidang teknologi sekalipun. Dengan cara mengombinasikan berbagai elemen dari pengetahuan ataupun pengalaman individu itu sendiri. Individu tersebut juga harus menggunakan otak sebelah kanannya untuk dapat mengembangkan karya atau produknya dengan berpikir lebih kreatif lagi untuk karya atau produk selanjutnya.

2) Definisi Operasional

Kreativitas adalah suatu hal yang dapat muncul akibat sebuah pengetahuan ataupun pengalaman yang sebelumnya sudah dialami oleh seorang individu. Kreativitas yang dimiliki tentunya digunakan untuk dapat menciptakan suatu produk atau karya dalam berbagai bidang bahkan dibidang teknologi sekalipun. Dengan cara mengombinasikan berbagai elemen dari pengetahuan ataupun pengalaman individu itu sendiri. Individu tersebut juga harus menggunakan otak sebelah kanannya untuk dapat mengembangkan karya atau produknya dengan berpikir lebih kreatif lagi untuk karya atau produk selanjutnya. Selain itu, untuk dapat memperoleh sebuah kreativitas terdapat pada indikator yang meliputi: (1) Kelancaran, (2) Fleksibilitas, (3) Keaslian, (4) Elaborasi, dan (5) Transformasi.

3) Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Kisi-kisi instrument yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi kreativitas. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel intensi efikasi diri yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas (Variabel X2)

No.	Indikator	Sub Indikator	Nilai hitung r Soal				
			Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kelancaran	- Mencetuskan banyaknya gagasan - Memiliki banyak alternative solusi - Memiliki kelancaran dalam berpikir baik kelancaran kata, ekspresi atau ide	63, 64, 65	66, 67, 68	67	63, 64, 65	66, 68
2.	Fleksibilitas	- Kemampuan untuk mengambil pendekatan berbeda - Kemampuan memberikan gagasan yang beragam, bebas dari preservasi	72, 73, 74, 75	69, 70, 71	69, 75	72, 73, 74	70, 71
3.	Keasilian	- Cara berpikir yang unik	76, 77, 78	79, 80, 81, 82	79, 80, 81, 82	76, 77, 78	-
4.	Elaborasi	- Kemampuan untuk mengembangkan, memperluas, menyempurnakan, dan menerapkan ide	85, 86, 87, 88	83, 84	83, 84	85, 86, 87, 88	-
5.	Transformasi	- Mengombinasikan atau mengganti baru suatu karya dengan yang lebih baik dari sebelumnya	89, 90, 91	92, 93	89, 92, 93	90, 91	-

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternative jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel III. 4 berikut ini¹³:

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Siregar (2010)

4) Validasi Instrumen Kretivitas

Proses penyusunan instrument intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan pilihan lima jawaban. Penyusunan instrument mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada tabel III 4. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonstultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator dari kreativitas. setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 142 orang siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrument, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor nilai hitung

¹³ Siregar, Syofian, *loc. cit.*

r dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*¹⁴:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi
N	: jumlah responden
$\sum X$: jumlah skor dari setiap butir
$\sum Y$: jumlah skor dari skor total
$\sum XY$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total
$\sum X^2$: jumlah hasil kuadran setiap butir
$\sum Y^2$: jumlah hasil kuadran dari skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah nilai hitung $r >$ nilai tabel r maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai hitung $r <$ nilai tabel r maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali realibilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*¹⁵:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: realibilitas instrument
k	: banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir
σ_t^2	: varian total
N	: jumlah responden

¹⁴ Ali Muhidin, Sambas dan Abdurrahman, Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 31

¹⁵ *Ibid.*, h, 38

Berdasarkan kriterianya, jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, metode dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Variabel yang diteliti mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur dengan menggunakan analisis data dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS).¹⁶

Hipotesis penelitiannya adalah

H_0 : data berdistribusi normal

¹⁶ Ghozali, Imam. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 113

Ha : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.¹⁷

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

¹⁷ Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 46

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu untuk meramalkan variable terikat (Y) apabila variable bebasnya (X) terdapat dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat yang digunakan untuk meramalkan antara dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat, tujuannya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional ataupun kausal antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable terikat.¹⁸

Adapun formulasi regresi berganda yang digunakan untuk dua variable bebas, sebagai berikut:¹⁹

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variable bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n}\right)\right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

¹⁸ Ali Muhidin, Sambas dan Abdurrahman, Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 198

¹⁹ Ibid, h. 199

Keterangan:

\hat{Y} = variabel intensi berwirausaha

X_1 = efikasi diri

X_2 = kreativitas

α = nilai harga \hat{Y} bila $X = 0$

b_1 = koefisien regresi efikasi diri (X_1)

b_2 = koefisien regresi kreativitas (X_2)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).²⁰

Hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel kreativitas tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK
- 3) $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK
- 4) $H_0 : b_2 \neq 0$, artinya variabel kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{kritis}$, maka H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} \geq t_{kritis}$, maka H_0 ditolak

²⁰ Djal Nachrowi, Nachrowi. "Penggunaan Teknik Ekonometri. Pendekatan Populer & Praktis Dilengkapi Teknik Analisis & Pengolahan Data dengan Menggunakan Paket Program SPSS". (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 25-29

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel terikat (Y).²¹

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel efikasi dan kreativitas secara serentak tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel efikasi diri dan kreativitas secara serentak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X_1 dan X_2 terhadap Y signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

²¹Wahid, Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 79

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,05, maka Ho diterima, artinya tidak signifikan

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui ketepatan hubungan antara variable terikat (Y) dengan variable bebas (X) dalam suatu persamaan regresi. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan variable bebas (X) dalam menjelaskan variable terikat (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variable terikat (Y)²².

Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n (a . \sum Y + b1 . \sum YX1 + b2 . \sum YX2) - (\sum Y)^2}{n . \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$, berarti menunjukkan bahwa 100% dari total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas yang mampu menerangkan variable Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ maka menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

²² Purwano dan Suharyadi. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 514